

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN 9 LIMBOTO  
**Kelas / Semester** : VI (Enam) / 1  
**Tema 2** : Persatuan dalam Perbedaan  
**Sub Tema 1** : Rukun dalam Perbedaan  
**Pembelajaran** : 6  
**Alokasi Waktu** : 1 X 10 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**PPKn**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>1</b>	1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.	1.4.1 Memahami tiga contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
<b>2</b>	2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai	2.4.1 Melakukan tiga kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan

	persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	dan kesatuan dalam kegiatannya di kelas.
<b>3</b>	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	3.4.1 Menemukan tiga contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
<b>4</b>	4.4 Menyajikan hasil telah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 Menerapkan tiga kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kegiatannya di kelas.

### Bahasa Indonesia

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>1</b>	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Menyebutkan informasi penting menggunakan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
<b>2</b>	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosa kata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang tokoh Proklamasi Kemerdekaan, siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▮ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <b>Religius</b></li> <li>▮ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▮ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Persatuan dalam Perbedaan</i>".</li> <li>▮ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <b>Communication</b></li> <li>▮ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	2 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dengan ditunjuk guru membacakan teks "Pengibar Sang Saka Merah Putih"</li> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan Kesimpulan dari cerita tersebut di depan kelas dan memberikan masukan. Siswa lain diberi kesempatan untuk berkomentar. Guru memberikan penguatan. <b>Creativity and Innovation</b></li> <li>▪ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing masing kelompok terdiri atas 5 siswa membahas pentingnya hidup rukun dalam</li> </ul>	6 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>persatuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengarahkan peserta didik agar memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>▪ Bersama kelompoknya siswa mengamati wacana yang telah disiapkan, dan mengarahkan siswa menjawab soal yang telah disiapkan.</li> <li>▪ Selanjutnya salah satu siswa wakil dari kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya.</li> <li>▪ Kelompok lain menanggapi hasil presentasi.</li> <li>▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.</li> <li>▪ Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil diskusi.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>∩ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>∩ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>∩ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <b>Religius</b></li> </ul>	2 menit

#### E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

#### F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menemukan informasi penting melalui unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta menuliskannya pada peta pikiran. Mengembangkan peta pikiran dalam bentuk tulisan.
- Menemukan contoh hidup rukun dan membuat rencana mewujudkannya

## G. METODE PEMBELAJARAN

- ┆ Pendekatan : Saintifik
- ┆ Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	.....												
2	.....												
3	.....												
4	.....												
5	.....												
Dst	.....												

#### Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Gorontalo, November 2021  
Simulator

IBRAHIM AH. DAMBEA, S.Pd  
NIP. 19691203 199303 1004

## Penilaian

### 1. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan informasi penting dengan unsur APA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur SIAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur DI MANA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur KAPAN secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur MENGAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur BAGAIMANA secara tepat		

### 2. PPKn

Produk dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan tiga contoh penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari		
Menuliskan tiga rencana pelaksanaan nilai persatuan di kelas		

KET :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### Pengibar Sang Saka Merah Putih

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan melibatkan banyak pihak. Salah satunya adalah mereka yang mengibarkan Sang Saka Merah Putih. Berkibarnya bendera Merah Putih menegaskan berdirinya negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat.

Abdul Latif Hendraningrat adalah salah satu pengibar bendera pada 17 Agustus 1945 di Pegangsaan Timur, Jakarta. Ia adalah lulusan Sekolah Tinggi Hukum. Saat menjadi mahasiswa, ia mengajar Bahasa Inggris di beberapa sekolah menengah swasta, seperti yang dikelola oleh Muhammadiyah dan perguruan rakyat. Ia juga ditugaskan ke New York untuk memimpin rombongan tari.

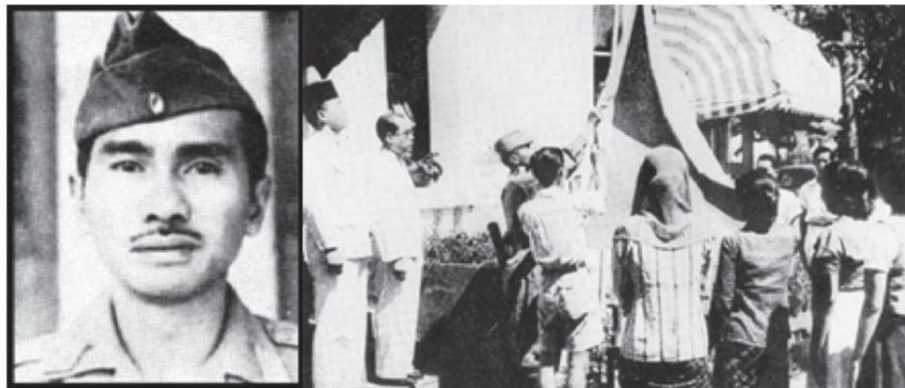
Abdul Latif Hendraningrat pernah menjadi pasukan Pembela Tanah Air (PETA) dan ikut dalam berbagai pertempuran. Ia pernah menjabat komandan komando kota ketika Belanda menyerbu Yogyakarta (1948).

Kemudian ia ditunjuk sebagai atase militer RI untuk Filipina (1952), lalu dipindahkan ke Washington hingga tahun 1956.

Menjadi petugas pengibar bendera tidaklah mudah. Tugas tersebut adalah tugas tim yang terdiri dari beberapa orang dan membutuhkan kerja sama yang baik. Setiap anggota harus memahami anggota lain sehingga upacara dapat berjalan dengan khidmat.



Menjadi petugas pengibar bendera sangatlah mulia. Bacalah teks berikut dalam hati!



Sumber: [en.wikipedia.org](https://en.wikipedia.org)

# LEMBAR KERJA SISWA (LKS)



## Pengibar Sang Saka Merah Putih

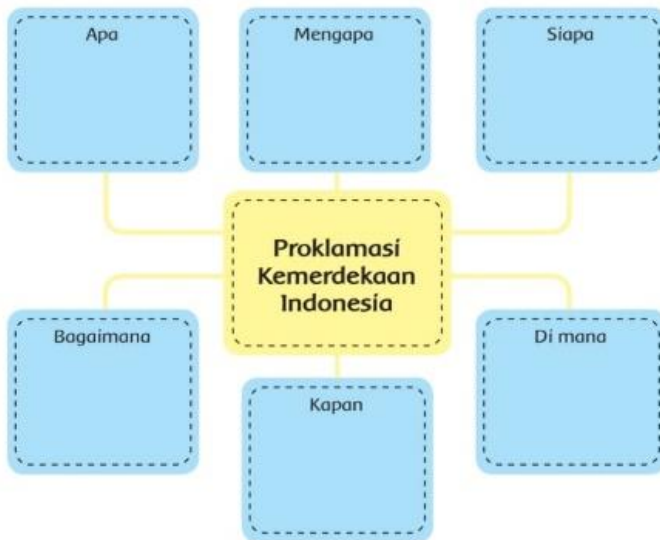
Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan melibatkan banyak pihak. Salah satunya adalah mereka yang mengibarkan Sang Saka Merah Putih. Berkibarnya bendera Merah Putih menegaskan berdirinya negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat.

Abdul Latif Hendraningrat adalah salah satu pengibar bendera pada 17 Agustus 1945 di Pegangsaan Timur, Jakarta. Ia adalah lulusan Sekolah Tinggi Hukum. Saat menjadi mahasiswa, ia mengajar Bahasa Inggris di beberapa sekolah menengah swasta, seperti yang dikelola oleh Muhammadiyah dan perguruan rakyat. Ia juga ditugaskan ke New York untuk memimpin rombongan tari.

Abdul Latif Hendraningrat pernah menjadi pasukan Pembela Tanah Air (PETA) dan ikut dalam berbagai pertempuran. Ia pernah menjabat komandan komando kota ketika Belanda menyerbu Yogyakarta (1948).

Kemudian ia ditunjuk sebagai atase militer RI untuk Filipina (1952), lalu dipindahkan ke Washington hingga tahun 1956.

1. Berdasarkan bacaan tersebut, isilah peta pikiran berikut!



2. a. Berikan 3 contoh penerapan nilai persatuan dan kesatuan berdasarkan wacana yang berjudul 'Sang Saka Merah Putih'!
- b. Tuliskan tiga rencana pelaksanaan nilai persatuan di kelas!



## POST TEST

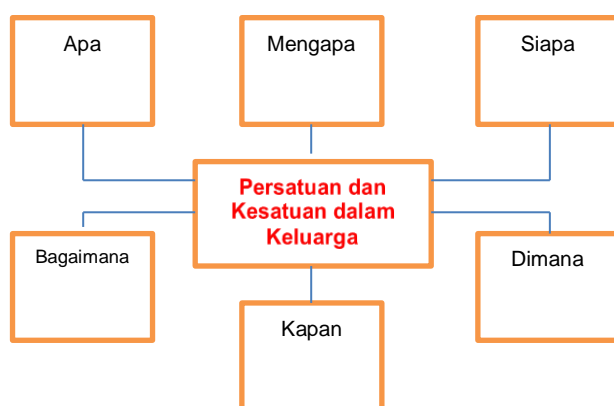


Hidup rukun artinya saling menghormati, menghargai, dan menyayangi antara sesama manusia. Hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat. Dengan hidup rukun persatuan dan kesatuan dapat terjaga dengan baik. Kerukunan yang terbina baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat dapat menghindarkan kita dari permusuhan, sehingga kehidupan menjadi harmonis. Selain itu dengan adanya kerukunan kita juga merasa aman, tenteram, dan damai. Apabila kerukunan sudah terbina dengan baik, persatuan dan kesatuan tentunya juga akan semakin kokoh.

Persatuan dan Kesatuan merupakan istilah tepat untuk menggambarkan makna yang terkandung dalam keberagaman yang ada di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang unik di dunia. Indonesia tidak hanya sebuah negara yang memiliki aneka suku bangsa, bahasa tapi juga agama. Persatuan dan kesatuan sendiri berasal dari kata satu yang berarti utuh atau tidak terpecah-belah. Persatuan dan kesatuan mengandung arti bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Persatuan dan kesatuan dapat dibina dalam sebuah keluarga melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota keluarga. Ayah, Ibu, dan anak bersama-sama membersihkan lingkungan rumah, sehingga rumah jadi bersih dan nyaman, saling membantu dalam melaksanakan tugas rumah sehingga tugas menjadi lebih ringan dan cepat selesai, bergotong royong merapikan taman sehingga aman, rapi, indah dan asri. Pekerjaan membersihkan rumah sesuai kesepakatan anggota keluarga dikerjakan setiap hari minggu. Mereka bahu membahu menjalankan kewajiban sebagai anggota keluarga dengan tulus dan ikhlas, saling mencintai antar sesama anggota keluarga, bekerja sama dalam mengurus kebutuhan rumah tangga, saling menghormati sesama anggota keluarga, sikap terbuka antar anggota keluarga.

Namun tidak semua keluarga memiliki kondisi dan situasi yang sama persis. Ada beberapa keluarga yang kerukunannya tidak dapat dijaga dengan baik. Hal ini disebabkan karena tidak adanya rasa persatuan dan kesatuan dalam keluarga tersebut. Masing-masing anggota keluarga berkewajiban untuk menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan dalam keluarga.

1. Berdasarkan wacana di atas, isilah peta pikiran berikut !



2. Berikan 3 contoh penerapan nilai persatuan dan kesatuan berdasarkan wacana yang berjudul 'Persatuan dan Kesatuan dalam Keluarga' dalam kehidupan sehari-hari !

## KUNCI SOAL

1. Peta pikiran
  - Kegiatan apa yang dilakukan oleh keluarga?
  - Mengapa suatu pekerjaan dilakukan secara bersama-sama?
  - Siapa saja yang melakukan pekerjaan tersebut?
  - Bagaimana mereka melakukan pekerjaan itu?
  - Kapan mereka melaksanakan kebersihan lingkungan rumah?
  - Dimana mereka melakukan kegiatan-kegiatan itu?
2. Penerapan nilai persatuan dan kesatuan berdasarkan wacana yang berjudul 'Persatuan dan Kesatuan dalam Keluarga' dalam kehidupan sehari-hari :
  - bersama-sama membersihkan lingkungan rumah, sehingga rumah jadi bersih dan nyaman.
  - saling membantu dalam melaksanakan tugas rumah sehingga tugas menjadi lebih ringan dan cepat selesai.
  - bergotong royong merapikan taman sehingga aman, rapi, indah dan asri.
  - saling mencintai antar sesama anggota keluarga.
  - bekerja sama dalam mengurus kebutuhan rumah tangga.
  - sikap terbuka antar anggota keluarga.

## PEDOMAN PENSKORAN

No	KUNCI SOAL	SKOR	KET
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan <u>apa</u> yang dilakukan oleh keluarga?</li> <li>- <u>Mengapa</u> suatu pekerjaan dilakukan secara bersama-sama?</li> <li>- <u>Siapa</u> saja yang melakukan pekerjaan tersebut?</li> <li>- <u>Bagaimana</u> mereka melakuka pekerjaan itu?</li> <li>- <u>Kapan</u> mereka melaksanakan kebersihan lingkungan rumah?</li> <li>- <u>Dimana</u> mereka melakukan kegiatan-kegiatan itu?</li> </ul>	5 5 5 5 5 5	
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>30</b>	
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bersama-sama membersihkan lingkungan rumah, sehingga rumah jadi bersih dan nyaman.</li> <li>• saling membantu dalam melaksanakan tugas rumah sehingga tugas menjadi lebih ringan dan cepat selesai.</li> <li>• bergotong royong merapikan taman sehingga aman, rapi, indah dan asri.</li> <li>• saling mencintai antar sesama anggota keluarga.</li> <li>• bekerja sama dalam mengurus kebutuhan rumah tangga.</li> <li>• sikap terbuka antar anggota keluarga.</li> </ul>	3 3 3 - - -	
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>9</b>	
	<b>JUMLAH SKOR SELURUH</b>	<b>39</b>	

KET :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

